

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan pilar penyangga bagi tegaknya suatu bangsa. Melalui pendidikanlah bangsa akan tegak mampu menjaga martabat. Dalam era ini, pendidikan bukan hanya terpaku dalam faktor intelektual yang dimiliki seseorang saat menempuh pendidikan namun juga harus diintegrasikan sikap, perilaku, dan karakter, masalah pendidikan di Indonesia sangatlah kompleks karena di semua aspeknya terdapat persoalan yang perlu diselesaikan. Dekadensi moral telah merajalela dalam dunia pendidikan sehingga menjadi potret buram dalam pendidikan. Hal ini bisa dilihat dari maraknya perkelahian antar pelajar, banyaknya kasus narkoba yang menjerat siswa, siswa yang menunjukkan kurang hormat kepada orang yang lebih tua, kasus mencontek yang sudah menjadi kebiasaan. Persoalan budaya dan karakter bangsa saat ini menjadi sorotan tajam masyarakat. Sorotan mengenai beberapa aspek kehidupan.¹

Untuk itulah perlu adanya implementasi pendidikan di sekolah atau di madrasah sehingga pembentukan karakter tidak hanya dipupuk dari keluarga tetapi juga di bina di sekolah atau madrasah. Karena sekolah merupakan rumah kedua peserta didik dalam hal pembentukan karakter. Pentingnya pendidikan dalam membentuk karakter tidak lepas dari

¹ Utomo, *Karakter Bangsa* (Jogjakarta, 2017), hal. 23.

munculnya beberapa fenomena sosial saat ini, yang di tunjukan dengan perilaku yang tidak berkarakter serta adanya gejala-gejala yang menandakan tergerusnya karakter sebuah bangsa. Perilaku negatif yang muncul dari masyarakat, pelajar, dan kalangan lainnya menunjukkan bahwa karakter yang dimiliki masih sangat kurang bahkan lebih cenderung saat ini tidak mempunyai karakter yang sesuai dalam norma masyarakat.²

Pendidikan yang membentuk karakter bukanlah berupa meteri yang hanya bisa di catat dan dihafalkan serta tidak dapat dievaluasi dalam jangka waktu yang pendek, tetapi pendidikan membentuk karakter merupakan sebuah pembelajaran yang teraplikasi dalam semua kegiatan siswa baik di sekolah, madrasah maupun lingkungan masyarakat.

Peduli lingkungan merupakan bagian dari 18 nilai karakter menurut Kementerian Pendidikan Nasional. Pendidikan karakter peduli lingkungan merupakan upaya untuk menanamkan dan menumbuh kembangkan sikap atau watak siswa dalam mencegah dan melestarikan lingkungan. Dalam kerangka pendidikan karakter, peduli lingkungan menjadi nilai yang penting untuk ditumbuh kembangkan Manusia berkarakter adalah manusia yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan, baik lingkungan sosial maupun lingkungan fisik. Manusia semacam ini memiliki kesadaran bahwa dirinya menjadi bagian yang tidak terpisah dari lingkungan sekaligus berusaha sebaik mungkin bagi lingkungannya. Hubungan timbal balik semacam ini penting artinya untuk harmonisasi lingkungan. Munculnya berbagai persoalan

² *Pendidikan Karakter Dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 32.

lingkungan yang semakin hari semakin kompleks merupakan cermin dari tidak harmonisnya relasi manusia dengan lingkungan.³

Salah satu cara untuk mewujudkan keharmonisan kembali, antara manusia dan lingkungan yaitu dengan menanamkan sikap peduli lingkungan kepada anak sejak dini. Untuk menumbuhkan kesadaran dan sikap peduli lingkungan anak sejak dini, dapat dilakukan melalui proses pembelajaran yang efektif dalam pendidikan baik formal maupun nonformal.⁴

Karakter peduli sosial penting untuk dibina dan dikembangkan pada peserta didik. Sebagaimana yang diketahui bahwa manusia disebut sebagai makhluk sosial, artinya manusia sebagai individu tidak akan hidup sendiri dan berkembang sempurna tanpa hidup bersama dengan individu manusia lainnya.⁵ Manusia akan mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidup tanpa adanya interaksi dengan sesamanya. Interaksi dilakukan dalam rangka saling meminta dan saling memberikan manfaat. Peduli sosial bukan berarti ikut campur urusan orang lain, melainkan menunjukkan rasa simpati dan empati terhadap orang lain yang sedang mengalami kesulitan atau membutuhkan bantuan.

Berdasarkan konteks penelitian, penulis tertarik untuk mengadakan riset dengan judul: **"Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Bentuk Peduli Lingkungan Dan Peduli Sosial Siswa di MI Negeri 2 Kota Kediri "**

³ Ngainun Naim Character Bangsa, *Opimalisasi Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Ilmu Dan Pembentukan Karakter Bangsa* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 200.

⁴ Sangidum, *Kampus Berwawasan Lingkungan* (Yogyakarta: Saka, 2010), hal. 4.

⁵ Mahmud dkk, *Pendidikan Lingkungan Sosial Budaya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 92.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diambil fokus penelitiannya, yaitu:

1. Bagaimana pendidikan karakter dalam bentuk peduli lingkungan dan peduli sosial di MI Negeri 2 Kota Kediri?
2. Bagaimana implementasi dalam bentuk peduli lingkungan dan peduli sosial di MI Negeri 2 Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian tentunya memiliki tujuan yang ingin dicapai, sehingga dalam penelitian yang dilakukan ini ada titik tujuan yang jelas. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pendidikan karakter dalam bentuk peduli lingkungan dan peduli sosial di MI Negeri 2 Kota Kediri?
2. Untuk mengetahui implementasi dalam bentuk peduli lingkungan dan peduli sosial di MI Negeri 2 Kota Kediri?

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai khazanah ilmiah dalam pengembangan ilmu pengetahuan, serta diharapkan dapat menambah wawasan terutama yang berkaitan dengan pendidikan karakter pada anak khususnya di MI Negeri 2 Kota Kediri.

- b. Untuk menambah pengetahuan penulis mengenai implementasi pendidikan karakter dalam bentuk peduli lingkungan dan peduli sosial.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi guru agar tercapai keberhasilan proses belajar mengajar yang sesuai dengan harapan.

b. Bagi pendidik

Untuk dijadikan sebagai bahan referensi oleh para tenaga pendidik pada umumnya khususnya para pendidik di MI Negeri 2 Kota Kediri dalam membentuk pola dengan pendidikan karakter melalui pembelajaran formal. Serta juga untuk mengingatkan betapa pentingnya pendidikan karakter dalam bentuk peduli lingkungan dan peduli sosial pada diri peserta didik, yang tidak hanya berdampak memperlancar suatu perilaku belajar, namun juga mempercepat tercapainya tujuan pembelajaran tersebut.

c. Bagi Mahasiswa

Sebagai mahasiswa, sebaiknya dapat mengetahui bagaimana peran seorang guru yang harus ditempuh dalam pendidikan karakter dalam bentuk peduli lingkungan dan peduli sosial pada peserta didik.

d. Bagi Peneliti yang akan datang

Untuk dijadikan sebagai bahan referensi dan acuan dalam penelitian-penelitian yang lain, dan diharapkan dapat memperbaiki dan mengembangkan penelitian tersebut untuk menjadi lebih baik.

E. Definisi Operasional

1. Pengertian implementasi

Pengertian implementasi yaitu sebagai aktivitas yang saling menyesuaikan juga mengemukakan bahwa “implementasi adalah system rekayasa”. Implementasi merupakan kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien, sehingga akan memiliki nilai.⁶

2. Pendidikan

Pendidikan berasal dari kata dasar “didik” yang mempunyai arti memelihara dan memberi latihan. Kedua hal tersebut memerlukan adanya ajaran, tuntunan, dan pimpinan tentang kecerdasan pikiran. Pengertian pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Dengan definisi tersebut, sebagian orang mengartikan bahwa pendidikan adalah pengajaran karena pendidikan pada umumnya membutuhkan pengajaran dan setiap orang berkewajiban mendidik. Secara sempit mengajar adalah kegiatan secara formal menyampaikan materi pelajaran sehingga peserta didik menguasai materi ajar.⁷

⁶ Novan Ardi Wijayani, *Manajemen Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasinya Di Sekolah* (Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2012), hal. 65.

⁷ Fransisca Sandra, *Peran Partisipasi Kegiatan Di Alam Masa Anak Pendidikan Dan Jenis Kelamin Sebagai Moderasi Terhadap Perilaku Rumah Lingkungan Disertasi S3 Program Magister Psikolog Fakultas Psikolog*, (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2009), hal. 23.

3. Karakter

Karakter adalah bentuk watak, tabiat, akhlak yang melekat pada pribadi seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi yang di gunakan sebagai landasan untuk berpikir dan berperilaku sehinggian menimbulkan suatu ciri khas pada individu tersebut. Karakter individu akan berkembang dengan baik, apabila memperoleh penguatan yang tepat, yaitu berupa pendidikan.⁸

4. Peduli lingkungan

Peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.⁹ Menanamkan rasa peduli sangat penting untuk dilakukan, dengan adanya rasa peduli diartikan bahwa ada kepekaan terhadap apa yang terjadi di sekitar.

5. Peduli sosial

Peduli sosial adalah turut menjaga ketertiban masyarakat, menjaga keamanan warga, dan ketertiban dalam kegiatan untuk meringankan warga yang kurang mampu.¹⁰

⁸ Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2009), hal. 19.

⁹ Ithof Muhammad, *Minimnya Kesadaran A Dan Akuntabilitas Masyarakat Terhadap Pendidikan*, vol. 4 (1), n.d., hal. 36-37.

¹⁰ Ridhahani, *Pengembangan Nilai-Nilai Karakter AlQuran* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2011), hal. 15.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

pertama, hasil kesimpulan yang menyatakan bahwa implementasi pendidikan karakter peduli sosial dan peduli lingkungan dilakukan melalui tiga tahapan yaitu dimulai dengan Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam setiap tahapannya memiliki tahapan tahapan yang perlu diperhatikan sebagaimana tahapan pertama yaitu melalui perencanaan. Perencanaan dilakukan melalui pengkajian pada silabus, mengidentifikasi materi pembelajaran, menentukan tujuan pembelajaran, menentukan metode dan strategi serta media pembelajaran. Pada tahap kedua yaitu pelaksanaan dilakukan tahapan manajemen kelas, orientasi pada masalah, mengamati permasalahan sekitar, menanyakan permasalahan, mencari informasi, serta membuat winning solution. Pada tahapan ketiga dilakukan dengan cara mengevaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik terkait implementasi pendidikan karakter peduli sosial dan peduli lingkungan pada mata pelajaran akidah akhlak Kunci : Karakter, Sosial, Lingkungan dan Akidah Akhlak¹¹

Kedua, Hasil penelitian ini menyatakan bahwa: 1) Implementasi pendidikan karakter peduli sosial di SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung adalah melalui kegiatan rutin, kegiatan spontan dan kegiatan ekstrakurikuler. Melalui kegiatan rutin adalah Program 3S (Senyum, Salam, Sapa), kegiatan sholat dhuhur berjamaah, Infaq hari Jum'at dan pondhok romadhon. Melalui kegiatan spontan adalah keikutsertaan peserta didik SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung dalam kegiatan sosialisasi, melakukan kerjasama dengan

¹¹ Rohdiana Putri Ina, "Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Sosial Dan Peduli Lingkungan Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak Di Mts Nurul Hidayah Kabupaten Waykanan" (Masters, Uin Raden Intan Lampung, 2022), [Http://Repository.Radenintan.Ac.Id/18489/](http://Repository.Radenintan.Ac.Id/18489/).

kapolsek Kalidawir, pemberian contoh dan teladan yang dilakukan oleh pendidik serta tenaga kependidikan, pemberian nasihat serta motivasi yang dilakukan oleh pendidik serta tenaga kependidikan, serta pemberian sanksi dan hukuman yang dilakukan oleh pendidik serta tenaga kependidikan kepada peserta didik yang melakukan pelanggaran. Sedangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler, adapun implementasi pendidikan karakter peduli sosial juga disampaikan pada ekstrakurikuler pramuka, karate, drumband, voli, serta kesenian.

2) Implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung adalah melalui kegiatan rutin, kegiatan spontan dan kegiatan ekstrakurikuler. Melalui kegiatan rutin adalah melalui kegiatan piket kelas dan Jum'at Bersih. Melalui kegiatan spontan, adalah melalui kegiatan spontan yaitu penyampaian nasihat yang dilakukan para pendidik dan tenaga kependidikan, penyampaian teguran yang dilakukan para pendidik dan tenaga kependidikan, serta pemberian sanksi dan hukuman. Sedangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler adalah melalui ekstrakurikuler pramuka, karate dan kesenian.

3) Evaluasi penerapan pendidikan karakter peduli sosial dan peduli lingkungan di SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung pada pendidikan dilakukan dengan melakukan evaluasi terhadap guru sebagai pelaksana pendidikan karakter peduli lingkungan dan peduli sosial melalui tiga segi yaitu segi kognitif, afektif dan psikomotorik, evaluasi terhadap siswa yaitu melalui tiga segi yaitu segi kognitif, afektif dan psikomotorik, dan evaluasi terhadap pelaksanaan program pendidikan karakter dengan melihat

hasil pengamatan yang dilakukan peserta didik setelah mendapatkan pembelajaran pendidikan karakter peduli sosial dan peduli lingkungan.¹²

ketiga, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter peduli lingkungan di SD dilaksanakan melalui pembiasaan rutin, spontan, keteladanan, pengkondisian, budaya sekolah, kesehatan lingkungan. Hambatan dalam penerapan karakter peduli lingkungan seperti kebiasaan buruk peserta didik yang acuh terhadap kebersihan pada dirinya, rendahnya pengetahuan dengan kepedulian terhadap sampah, serta adanya pengaruh dari lingkungan rumah. Kurangnya kerjasama antara orang tua dengan guru yang menyebabkan peserta didik kurang peduli terhadap lingkungan. Sekolah telah berupaya untuk mengimplementasikan pendidikan karakter peduli lingkungan dengan baik meskipun masih terdapat beberapa hambatan¹³

keempat, Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kegiatan pendidikan karakter peduli lingkungan bagi siswa meliputi, gerakan cinta bersih dan sehat, satu sampah satu pahala, semakin hijau sekolahku, dan literasi lingkungan. (2) Kegiatan pendidikan karakter peduli sosial bagi siswa meliputi kerja bakti lingkungan sekolah, tiada hari tanpa amal, kunjungan panti asuhan, kurban untuk masyarakat, dan menabung untuk sekolah. (3) Hasil pendidikan karakter peduli lingkungan yaitu, terbentuknya kesadaran anak tentang nilai guna dan nilai ekonomi sampah, terbentuknya budaya

¹² Rina Mistiana, "Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Sosial Dan Peduli Lingkungan Di Smp Negeri 1 Kalidawir Tulungagung," Skripsi (Uin Satu Tulungagung, February 20, 2021), <https://doi.org/10.24090/daftar%20pustaka.pdf>.

¹³ Sifaun Naziyah Et Al., "Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, No. 5 (August 22, 2021): 3482–89, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1344>.

bersih siswa, dan sikap cinta lingkungan. Sedangkan hasil pendidikan karakter peduli sosial yaitu rukun dengan teman, terbentuknya sikap dermawan, dan juga peka dengan orang-orang sekitar.¹⁴

Kelima, Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter peduli sosial di TK Se-Kecamatan Manna Kabupaten Bengkulu Selatan dalam kategori baik. Guru sudah menanamkan pendidikan karakter peduli sosial kepada anak, sekolah sudah membuat program sosial untuk melatih anak memiliki rasa kepedulian terhadap sesama, guru juga menyediakan fasilitas untuk anak belajar menyumbang, berupa infaq, pakaian layak pakai, guru membiasakan kepada anak untuk berempati kepada sesama teman, dan bergotong royong membersihkan sampah di lingkungan sekolah.¹⁵

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan.

No	Nama, judul, tahun	Hasil penelitaian	Persamaan	Perbedaan
1	Rohdiana Putri Ina, "Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Sosial Dan Peduli Lingkungan Melalui Pembelajaran Aqidah Akhlaq Di Mts Nurul Hidayah	Implementasi pendidikan karakter peduli sosial dan peduli lingkungan melalui tiga tahap yaitu dimulai dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.	Implementasi pendidikan karakter peduli sosial dan peduli lingkungan dengan pelaksanaan dan evaluasi peserta didik terhadap peduli lingkungan	Implementasi pendidikan karakter peduli sosial dan peduli lingkungan hanya mengedepankan penerapan dan pelaksanaannya saja.

¹⁴ Putri Hana Wahyu Rahmatika, "Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Peduli Sosial Siswa Dengan Pemanfaatan Bank Sampah Malang: Studi Kasus Di Sd Islamic Global School Malang" (Masters, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2019), [Http://Etheses.Uin-Malang.Ac.Id/14288/](http://etheses.uin-malang.ac.id/14288/).

¹⁵ Krisna Juita, Riyanto Riyanto, And Didik Suryadi, "Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Sosial Di Tk Sekecamatan Manna Kabupaten Bengkulu Selatan," *Jurnal Pena Paud* 2, No. 1 (June 30, 2021): 81, <https://doi.org/10.33369/penapaud.v2i1.14842>.

	Kabupaten Waykanan”		dan peduli sosial.	
2	Rina Mistiana, “Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Sosial Dan Peduli Lingkungan Di Smp Negeri 1 Kalidawir Tulungagung”	Implementasi pendidikan karakter peduli sosial dan peduli lingkungan di smp negeri 1 kalidawir tulungagung dengan melalui kegiatan rutin, kegiatan spontan dan kegiatan ekstrakurikuler . Yaitu dengan program 3S (Senyum, Salam, Sapa), kegiatan sholat dhuhur berjama’ah, infaq hari jum’at dan pondok romadhon.	Implementasi pendidikan karakter peduli sosial dan peduli lingkungan dengan melalui kegiatan rutin Yaitu dengan program 3S (Senyum, Salam, Sapa), bersodaqoh.	Implementasi pendidikan karakter peduli sosial dan peduli lingkungan tidak dengan melalui kegiatan spontan dan kegiatan ekstrakurikuler.
3	Sifaun Naziyah Et Al, “Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar”	Implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah dasar dilaksanakan melalui pembiasaan rutin, spontan, keteladanan, pengkondisian budaya sekolah, kesehatan lingkungan.	Implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan dilaksanakan melalui pembiasaan rutin, dengan membiasakan menjaga kesehatan lingkungan.	Implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan tidak melalui pembiasaan keteladanan, pengkondisian budaya sekolah.
4	Putri Hana Wahyu Rahmatika,	Implementasi pendidikan karakter peduli	Implementasi pendidikan karakter peduli	Implementasi pendidikan karakter peduli

	Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Peduli Sosial Siswa Dengan Pemanfaatan Bank Sampah Malang: Studi Kasus Di Sd Islamic Global School Malang”	lingkungan yaitu, terbentuknya kesadaran anak tentang nilai guna ekonomi sampah, terbentuknya budaya bersih siswa, dan sikap cinta lingkungan. sedangkan pendidikan karakter peduli sosial yaitu, rukun dengan teman, terbentuknya sikap dermawan, dan juga peka dengan orang sekitar.	lingkungan terbentuknya kesadaran siswa dengan menerapkan bersih sedangkan pendidikan karakter peduli sosial yaitu, dengan sikap kepedulian dan kedermawanan nya.	lingkungan kurang terhadap nilai-nilai tentang kesadaran anak dalam menerapkan kebersihan karena ada beberapa kendala seperti anak masih ada yang membuang sampah sembarangan sedangkan pendidikan karakter peduli sosial anak masih ada beberapa anak yang tidak menerapkan nilai-nilai sosial terhadap teman karena sering terjadi perkelahian dan mengejek sesama murid.
5	Krisna Juita, Riyanto Riyanto, And Didik Suryadi, “Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Sosial Di Tk Sekecamatan Manna Kabupaten Bengkulu Selatan”	Pelaksanaan pendidikan karakter peduli sosial Tk Sekecamatan Manna Kabupaten Bengkulu Selatan” sudah menanamkan peduli sosial anak, sekolah sudah membuat program sekolah untuk	Pelaksanaan pendidikan karakter peduli sosial madrasah untuk melatih rasa kepedulian terhadap sesama guru teman dan mengajarkan untuk berinfag, dan guru membiasakan anak untuk	Pelaksanaan pendidikan karakter peduli sosial madrasah kurangnya mempunyai rasa kepedulian terhadap teman namun guru tetap mengajarkan kepada peserta didik untuk selalu memberi dan membantu teman.

		melatih anak memiliki rasa kepedulian terhadap sesama dan menyediakan fasilitas untuk anak.	saling membantu dan memberi.	
--	--	---	------------------------------	--

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan kemudahan dalam memahami terhadap penulis proposal skripsi ini peneliti menyajikan dalam bentuk beberapa bab, adapun sistematika dalam proposal skripsi ini sebagai berikut:

Bab 1: Pendahuluan, yang membahas tentang: a) konteks penelitian, b) fokus penelitian, c) tujuan penelitian, d) kegunaan penelitian, e) definisi operasional, dan f) sistematika penulisan.

Bab II: Kajian Pustaka, yang membahas tentang a) pendidikan, b) karakter siswa, c) peduli sosial, d) peduli lingkungan.

Bab III: Metode Penelitian yang membahas tentang a) rancangan penelitian, b) kehadiran peneliti, c) lokasi penelitian, d) sumber data, e) prosedur pengumpulan data, f) analisis data, g) pengecekan keabsahan data, dan h) tahap-tahap penelitian.

Bab IV: Hasil penelitian dan pembahasan, yang membahas tentang: a) setting penelitian, b) paparan data dan temuan penelitian, c) pembahasan tentang merumuskan relevansi fakta dengan konsep, prinsip dan teori tentang pendidikan karakter siswa dan dalam bentuk peduli sosial dan peduli lingkungan.

Bab V: Penutup, yang membahas tentang: a) kesimpulan b) saran-saran.

